

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan perpustakaan serta perkembangan yang serba canggih semua orang membutuhkan informasi sebagai sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, serta bagaimana layanan lainnya, yang telah ada sejak zaman dahulu. Oleh karena itu perpustakaan harus memenuhi kebutuhan informasi yang cepat, akurat, relevan, dan tepat waktu. Perpustakaan selain sebagai sumber informasi bagi semua orang juga untuk melangkah ke masa depan. Tanpa adanya sumber informasi orang akan ketinggalan teknologi yang semakin canggih dan membuat masyarakat menjadi gaptek akan teknologi dan semakin tersisih oleh jaman yang sudah modern. Selain itu perpustakaan tidak terlepas dari koleksi yang ada di dalam suatu perpustakaan, koleksi atau biasa disebut bahan pustaka merupakan salah satu komponen terpenting. Koleksi yang ada di dalam perpustakaan dari segi bentuk dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu koleksi tercetak dan koleksi non tercetak, dalam pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan agar koleksi manajemen dalam mengatur koleksi tersebut atau biasa disebut dengan manajemen koleksi, sehingga memiliki suatu pengaturan koleksi yang lebih baik. Bertambahnya koleksi di perpustakaan juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna secara cepat dan tepat. Hal ini dilaksanakan pustakawan dalam proses pengembangan koleksi. Dalam pengembangan koleksi terdapat serangkaian kegiatan yang mencakup penyusunan

kebijakan pengembangan koleksi, pemilihan bahan pustaka, pengadaan, penyiangan, serta evaluasi, pendayagunaan koleksi (Qalyubi 2003:77).

Semakin berkembangnya ilmu, pengetahuan, dan teknologi kebutuhan pengguna akan sumber informasi semakin meningkat dan dapat berubah sewaktu-waktu. Oleh sebab itu pengembangan koleksi di perpustakaan harus dilakukan secara rutin dan dapat berubah kapan saja sehingga berakibat bertambahnya jumlah koleksi di perpustakaan. Perpustakaan merupakan lembaga dinamis yang terus berkembang sesuai dengan laju perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Bahwa salah satu dari lima hukum ilmu perpustakaan yaitu "*Library is growing organism*" artinya bahwa perpustakaan merupakan badan yang tumbuh berkembang (Shiyali Ramamrita dalam Soedibyo, 1987:94). Bertambahnya usia koleksi juga menyebabkan beberapa koleksi mengalami kerusakan fisik seperti kehilangan beberapa lembar dari halamannya, atau tulisannya sudah sulit dibaca. Hadirnya koleksi terbaru menyebabkan koleksi lama sudah tidak digunakan lagi oleh pengguna perpustakaan. Meskipun ada beberapa jenis koleksi yang semakin bertambahnya usianya justru semakin tinggi nilainya, misalnya koleksi naskah kuno, buku kesenian dan buku-buku sejarah. Masalah ini apabila dibiarkan oleh pustakawan akan menyebabkan penumpukan koleksi di perpustakaan. Padahal tidak semua koleksi tidak diminati atau dapat digunakan oleh pengguna perpustakaan. Untuk itu perpustakaan dituntut untuk memenuhi kebutuhan pemustaka untuk menyediakan koleksi yang lengkap agar pemustaka yang datang ke perpustakaan merasa puas dan tidak kecewa.

Maka dari itu penyiangan merupakan upaya penyegaran bagi koleksi yang sudah rusak, memiliki eksemplar yang banyak, telah ada edisi baru, kurang up to date, bahasanya kurang dikenal dan sebagainya. Kegiatan ini dilakukan agar tidak terjadi penumpukan koleksi di perpustakaan dan koleksi berada di tempat seharusnya membutuhkan koleksi tersebut. Sehingga koleksi yang ada selalu tertata rapi dan semakin menambah minat pengguna perpustakaan. Penyiangan (wedding) dilakukan dalam rangka menjaga daya guna koleksi perpustakaan, bisa dikatakan penyiangan wedding merupakan re-evolusi koleksi (mengevaluasi buku yang telah ada)

Berdasarkan hal tersebut maka saya tertarik untuk mengambil bagaimana usaha tentang kegiatan penyiangan (wedding) koleksi bahan pustaka perlu dilakukan di Perpustakaan AUB (Adhi Unggul Bhirawa) Surakarta. Kegiatan tersebut dilakukan agar koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik dalam memenuhi kebutuhan sumber informasi kepada pengguna perpustakaan. Tujuan dari magang yang saya lakukan tentang penyiangan antara lain untuk memenuhi syarat dalam penyelesaian kuliah di D3 perpustakaan, memenuhi kegiatan penyiangan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan AUB, mengetahui prosedur penyiangan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan AUB, dan mengetahui kendala apa saja dalam melakukan penyiangan di Perpustakaan AUB. Dan mengapa saya memilih AUB untuk tempat magang saya karena dekat dengan kampus dan pegawai di Perpustakaan AUB kebetulan juga alumni dari UNS dan hal itu yang membuat saya lebih memilih tempat magang di situ daripada tempat lain.

Dengan begitu penulis tertarik untuk mengambil judul Laporan Tugas Akhir dengan judul ‘‘Kegiatan Penyiangan (wedding) Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan AUB Surakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kriteria penyiangan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan AUB Surakarta ?
2. Bagaimanakah prosedur penyiangan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan AUB Surakarta ?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana pelayanan perpustakaan di perpustakaan AUB
2. Untuk mengetahui bagaimana proses penyiangan itu

D. Manfaat

1. Mendapatkan ilmu tentang bagaimana melayani pemustaka
2. Mengerti tentang proses penyiangan